

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA  
ANGGARAN BA.018  
SEMESTER I TAHUN ANGGARAN 2015**

Balai Embrio Ternak Cipelang  
Untuk Periode Yang Berakhir 30 Juni 2015

Po Box 485 Bogor 16004

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Embrio Ternak Cipelang adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Embrio Ternak Cipelang mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Embrio Ternak Cipelang. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Bogor, 1 Juli 2015  
Kuasa Pengguna Anggaran,

Ir. Tri Harsi, MP  
NIP. 196512261991032001

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Telah Direviu

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I Laporan Realisasi Anggaran

II Neraca

III Laporan Operasional

IV Laporan Perubahan Ekuitas

V Catatan atas Laporan Keuangan

A Penjelasan Umum

B Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1 Pendapatan

B.2 Belanja

B.2.1 Belanja Pegawai

B.2.2 Belanja Barang

B.2.3 Belanja Modal Tanah

B.2.4 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

B.2.5 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

B.2.6 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

B.2.7 Belanja Modal Lainnya

C Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1 Aset Lancar

C.1.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

C.1.2 Persediaan

C.1.3 Persediaan yang Belum Diregister

C.2 Aset Tetap

C.2.1 Tanah

C.2.2 Tanah Belum Diregister

C.2.3 Peralatan dan Mesin

C.2.4 Peralatan dan Mesin Belum Diregister

C.2.5 Gedung dan Bangunan

C.2.6 Jalan, Irigasi dan Jaringan

- C.2.7 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
- C.3 Piutang Jangka Panjang
  - C.3.1 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi
- C.4 Aset Lainnya
  - C.4.1 Aset Lainnya yang Belum Diregister
- C.5 Kewajiban Jangka Pendek
  - C.5.1 Utang kepada Pihak Ketiga
  - C.5.2 Uang Muka dari KPPN
- C.6 Ekuitas
  - C.6.1 Ekuitas
- D Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional
  - D.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya
  - D.2 Beban Pegawai
  - D.3 Beban Persediaan
  - D.4 Beban Barang dan Jasa
  - D.5 Beban Pemeliharaan
  - D.6 Beban Perjalanan Dinas
  - D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi
  - D.8 Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
- E Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
  - E.1 Ekuitas Awal
  - E.2 Surplus/Defisit-LO
  - E.3 Penyesuaian Nilai Aset
  - E.4 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi
  - E.5 Koreksi Nilai Persediaan
  - E.6 Transaksi Antar Entitas
  - E.7 Ekuitas Akhir

Bogor, 1 Juli 2015  
Kuasa Pengguna Anggaran,

Ir. Tri Harsi, MP  
NIP. 196512261991032001

## RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Embrio Ternak Cipelang Tahun 2015 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### I Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2015.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2015 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp.374.422.522,00 atau mencapai 1.422,04% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp.26.330.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2015 adalah sebesar Rp.15.525.709.951,00 atau mencapai 25,94% dari alokasi anggaran sebesar Rp.59.860.940.000,00

### II Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 30 Juni 2015.

Nilai Aset per 30 Juni 2015 dicatat dan disajikan sebesar Rp.30.558.077.464,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp.432.535.234,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp.29.935.423.993,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp.-32.161.713,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp.222.279.950,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp.300.000.000,00 dan Rp.30.258.077.464,00.

### III Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 30 Juni 2015 adalah sebesar Rp.331.431.459,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp.19.539.589.980,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp.-19.208.158.521,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp. 799.080.350,00 dan Defisit Rp. 0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp.-18.409.078.171,00.

### IV Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2015 adalah sebesar Rp.34.917.362.494,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp.-18.409.078.171,00

kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp.-1.716.184.073,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp.13.594.602.589,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 30 Juni 2015 adalah senilai Rp. 28.386.702.839,00.

#### **V Catatan atas Laporan Keuangan**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2015 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2015 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

**I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

**BALAI EMBRIO TERNAK CIPELANG  
LAPORAN REALISASI ANGGARAN  
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 30 JUNI 2015 dan 30 JUNI 2014**

Uraian	Catatan	30 Juni 2015			30 Juni 2014
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
<b>PENDAPATAN</b>					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	26.330.000,00	374.422.522,00	1.422,04	435.669.782,00
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b>26.330.000,00</b>	<b>374.422.522,00</b>	<b>1.422,04</b>	<b>435.669.782,00</b>
<b>BELANJA</b>	B.2				
<b>Belanja Operasi</b>					
Belanja Pegawai	B.2.1	4.743.282.000,00	1.768.522.848,00	37,29	1.560.966.287,00
Belanja Barang	B.2.2	42.505.651.000,00	11.812.032.153,00	27,79	6.269.409.463,00
<b>Jumlah Belanja Operasi</b>		<b>47.248.933.000,00</b>	<b>13.580.555.001,00</b>	<b>28,74</b>	<b>7.830.375.750,00</b>
<b>Belanja Modal</b>					
Belanja Modal Tanah	B.2.3	3.785.000.000,00	39.604.000,00	1,05	0,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	B.2.4	3.691.342.000,00	1.439.381.000,00	38,99	737.397.088,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	B.2.5	3.971.165.000,00	243.890.000,00	6,14	587.840.350,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	B.2.6	742.000.000,00	0,00	0,00	153.716.650,00
Belanja Modal Lainnya	B.2.7	422.500.000,00	222.279.950,00	52,61	120.385.000,00
<b>Jumlah Belanja Modal</b>		<b>12.612.007.000,00</b>	<b>1.945.154.950,00</b>	<b>15,42</b>	<b>1.599.339.088,00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>		<b>59.860.940.000,00</b>	<b>15.525.709.951,00</b>	<b>25,94</b>	<b>9.429.714.838,00</b>

Bogor, 1 Juli 2015  
Kuasa Pengguna Anggaran,

Ir. Tri Harsi, MP  
NIP. 196512261991032001

## II. NERACA

**BALAI EMBRIO TERNAK CIPELANG**  
**NERACA**  
**PER 30 JUNI 2015 dan 30 JUNI 2014**

Uraian	Catatan	30 Juni 2015	31 Desember 2014
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1	300.000.000,00	0,00
Persediaan	C.1.2	5.247.336.370,00	5.950.904.280,00
Persediaan yang Belum Diregister	C.1.3	-5.114.801.136,00	0,00
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>432.535.234,00</b>	<b>5.950.904.280,00</b>
<b>Aset Tetap</b>			
Tanah	C.2.1	13.617.849.001,00	13.617.849.001,00
Tanah Belum Diregister	C.2.2	39.604.000,00	0,00
Peralatan dan Mesin	C.2.3	9.017.406.538,00	7.355.745.588,00
Peralatan dan Mesin Belum Diregister	C.2.4	-222.279.950,00	0,00
Gedung dan Bangunan	C.2.5	12.257.478.786,00	12.013.588.786,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.6	6.632.514.650,00	6.632.514.650,00
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	C.2.7	-4.601.446.135,00	-4.032.019.704,00
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	C.2.7	-1.065.369.190,00	-921.675.515,00
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.7	-5.740.333.707,00	-5.694.007.178,00
<b>Jumlah Aset Tetap</b>		<b>29.935.423.993,00</b>	<b>28.971.995.628,00</b>
<b>Piutang Jangka Panjang</b>			
Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.3.1	-32.161.713,00	0,00
<b>Jumlah Piutang Jangka Panjang</b>		<b>-32.161.713,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Aset Lainnya</b>			
Aset Lainnya yang Belum Diregister	C.4.1	222.279.950,00	0,00
<b>Jumlah Aset Lainnya</b>		<b>222.279.950,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Aset</b>		<b>30.558.077.464,00</b>	<b>34.922.899.908,00</b>
<b>Kewajiban Jangka Pendek</b>			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.5.1	0,00	5.537.414,00
Uang Muka dari KPPN	C.5.2	300.000.000,00	0,00
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>		<b>300.000.000,00</b>	<b>5.537.414,00</b>
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<b>300.000.000,00</b>	<b>5.537.414,00</b>
<b>Ekuitas</b>			
Ekuitas	C.6.1	30.258.077.464,00	34.917.362.494,00
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>30.258.077.464,00</b>	<b>34.917.362.494,00</b>
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>		<b>30.558.077.464,00</b>	<b>34.922.899.908,00</b>

Bogor, 1 Juli 2015  
Kuasa Pengguna Anggaran,

Ir. Tri Harsi, MP  
NIP. 196512261991032001

**III. LAPORAN OPERASIONAL**

**BALAI EMBRIO TERNAK CIPELANG  
LAPORAN OPERASIONAL  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015 dan 30 JUNI 2014**

Uraian	Catatan	30 Juni 2015	30 Juni 2014
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN</b>			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1	331.431.459,00	0.00
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>331.431.459,00</b>	<b>0.00</b>
<b>BEBAN</b>			
Beban Pegawai	D.2	1.768.522.848,00	0.00
Beban Persediaan	D.3	5.081.711.105,00	0.00
Beban Barang dan Jasa	D.4	8.137.094.301,00	0.00
Beban Pemeliharaan	D.5	2.171.585.815,00	0.00
Beban Perjalanan Dinas	D.6	1.621.229.276,00	0.00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7	759.446.635,00	0.00
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>19.539.589.980,00</b>	<b>0.00</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>		<b>-19.208.158.521,00</b>	<b>0.00</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>			
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.8	799.080.350,00	0.00
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>		<b>799.080.350,00</b>	<b>0.00</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>		<b>-18.409.078.171,00</b>	<b>0.00</b>

Bogor, 1 Juli 2015  
Kuasa Pengguna Anggaran,

Ir. Tri Harsi, MP  
NIP. 196512261991032001

**IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

**BALAI EMBRIO TERNAK CIPELANG  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015 dan 30 JUNI 2014**

Uraian	Catatan	30 Juni 2015	30 Juni 2014
EKUITAS AWAL	E.1	34.917.362.494,00	0.00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2	-18.409.078.171,00	0.00
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3	155.190.552,00	0.00
<b>DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR</b>			
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E.4	-1.873.494.625,00	0.00
Koreksi Nilai Persediaan	E.5	2.120.000,00	0.00
Transaksi Antar Entitas	E.6	13.594.602.589,00	0.00
<b>KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS</b>		<b>-6.530.659.655,00</b>	<b>0.00</b>
<b>EKUITAS AKHIR</b>		<b>28.386.702.839,00</b>	<b>0.00</b>

Bogor, 1 Juli 2015  
Kuasa Pengguna Anggaran,

Ir. Tri Harsi, MP  
NIP. 196512261991032001

## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### A PENJELASAN UMUM

#### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Embrio Ternak Cipelang

Balai Embrio Ternak Cipelang didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Sumber Bibit. Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan No. 2005/BALAP.071/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan. Entitas berkedudukan di Kampung Pasir Pogor RT. 005 RW.07 Desa Cipelang, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

Balai Embrio Ternak Cipelang mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran tersebut diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan di atas Balai Embrio Ternak Cipelang berkomitmen dengan visi **“mewujudkan pelaksanaan penyelenggaraan keuangan negara yang efisien, akuntabel dan transparan melalui akuntansi pemerintah menuju Laporan Keuangan Kementerian/Negara yang berkualitas.”** Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Menyelenggarakan yang berkelanjutan berkaitan implementasi akuntansi pemerintah kepada Kementerian Negara/Lembaga.

Membina secara efektif Kementerian Negara/Lembaga dalam pemanfaatan informasi keuangan yang dihasilkan oleh sistem akuntansi yang diimplementasikan.

#### A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2015 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Embrio Ternak Cipelang. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

### A.3. Basis Akuntansi

Balai Embrio Ternak Cipelang menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

### A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Embrio Ternak Cipelang dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

### A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2015 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Embrio Ternak Cipelang yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Embrio Ternak Cipelang adalah sebagai berikut:

**(1) Pendapatan - LRA**

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

**(2) Pendapatan - LO**

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

**(3) Belanja**

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

**(4) Beban**

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.

- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

## (5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

### a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:

- harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
- harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
- harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

#### b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
  - Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
    - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
    - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
    - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD .

#### c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah
  - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)

c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.

- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 Tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat musik modern)	4 Tahun

#### d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan .
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan .

#### e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap , dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan , aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi .
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

### (6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
  - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
  - b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

#### **(7) Ekuitas**

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

#### **(8) Implementasi Akuntansi Pemerintah Berbasis AkruaI Pertama Kali**

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No.71 Tahun 2010 tentang Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis cash toward accrual direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pada tahun 2015 adalah merupakan implementasi yang pertama.

## B PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Embrio Ternak Cipelang telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
<b>Pendapatan</b>		
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	26.329.000,00	26.329.000,00
Pendapatan Jasa	1.000,00	1.000,00
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>26.330.000,00</b>	<b>26.330.000,00</b>
<b>Belanja</b>		
Belanja Pegawai	4.743.282.000,00	4.743.282.000,00
Belanja Barang	20.626.085.000,00	42.505.651.000,00
Belanja Modal	10.467.765.000,00	12.612.007.000,00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>35.837.132.000,00</b>	<b>59.860.940.000,00</b>

### B.1 PENDAPATAN

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2015 adalah sebesar Rp.374.422.522,00 atau mencapai 1.422,04% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp. 26.330.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

#### Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2015		
	Anggaran	Realisasi	.%
<b>Akun Pendapatan</b>			
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	26.329.000,00	324.722.700,00	1.233,33
Pendapatan Jasa	1.000,00	328.738,00	32.873,80
Pendapatan Iuran dan Denda	0,00	6.355.961,00	0,00
Pendapatan Lain-lain	0,00	43.015.123,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>26.330.000,00</b>	<b>374.422.522,00</b>	<b>1.422,04</b>

Realisasi Pendapatan TA 2015 mengalami penurunan sebesar -14,06% dibandingkan TA 2014. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Embrio Ternak Cipelang adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014

Uraian	Realisasi 30 Juni 2015	Realisasi 30 Juni 2014	.%
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	324.722.700,00	182.879.900,00	77,56
Pendapatan Jasa	328.738,00	0,00	0,00
Pendapatan luran dan Denda	6.355.961,00	3.813.109,00	66,69
Pendapatan Lain-lain	43.015.123,00	248.976.773,00	-82,72
<b>Jumlah</b>	<b>374.422.522,00</b>	<b>435.669.782,00</b>	<b>-14,06</b>

**B.2 BELANJA**

Realisasi Belanja pada TA 2015 adalah sebesar Rp.15.525.709.951,00 atau 25,94% dari anggaran belanja sebesar Rp.59.860.940.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2015 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per 30 Juni 2015

Uraian	2015			
	Akun Belanja	Anggaran	Realisasi	.%
Belanja Pegawai		4.743.282.000,00	1.768.522.848,00	37,29
Belanja Barang		42.505.651.000,00	11.812.032.153,00	27,79
Belanja Modal		12.612.007.000,00	1.945.154.950,00	15,42
<b>Total Belanja Kotor</b>		<b>59.860.940.000,00</b>	<b>15.525.709.951,00</b>	<b>25,94</b>
Pengembalian Belanja			0,00	0,00
<b>Total Belanja</b>		<b>59.860.940.000,00</b>	<b>15.525.709.951,00</b>	<b>25,94</b>

Dibandingkan dengan Tahun 2014, Realisasi Belanja TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 64,65% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. *Jelaskan penyebab kenaikan belanja I;*
2. *Jelaskan penyebab kenaikan belanja II dst.*

Perbandingan Realisasi Belanja 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014

Uraian	Realisasi 30 Juni 2015	Realisasi 30 Juni 2014	.%
Belanja Pegawai	1.768.522.848,00	1.560.966.287,00	13,30
Belanja Barang	11.812.032.153,00	6.269.409.463,00	88,41
Belanja Modal	1.945.154.950,00	1.599.339.088,00	21,62
<b>Total Belanja</b>	<b>15.525.709.951,00</b>	<b>9.429.714.838,00</b>	<b>64,65</b>

**B.2.1 BELANJA PEGAWAI**

Realisasi Belanja Pegawai per 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014 adalah masing-masing sebesar Rp. 1.768.522.848,00 dan Rp. 1.560.966.287,00. Realisasi belanja TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 13,30% dari TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Jelaskan penyebab kenaikan belanja I;
2. Jelaskan penyebab kenaikan belanja II dst.

Perbandingan Belanja Pegawai  
per 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014

Uraian	Realisasi 30 Juni 2015	Realisasi 30 Juni 2014	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	1.768.522.848,00	1.560.966.287,00	13,30
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>1.768.522.848,00</b>	<b>1.560.966.287,00</b>	<b>13,30</b>
Pengembalian Belanja Pegawai	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>1.768.522.848,00</b>	<b>1.560.966.287,00</b>	<b>13,30</b>

**B.2.2 BELANJA BARANG**

Realisasi Belanja Barang per 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014 adalah masing-masing sebesar Rp. 11.812.032.153,00 dan Rp. 6.269.409.463,00. Realisasi belanja barang TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 88,41% dari TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Jelaskan penyebab kenaikan belanja I;
2. Jelaskan penyebab kenaikan belanja II dst.

Perbandingan Belanja Barang  
per 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014

Uraian	Realisasi 30 Juni 2015	Realisasi 30 Juni 2014	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	349.569.599,00	298.225.469,00	17,22
Belanja Barang Non Operasional	7.541.107.232,00	4.436.517.675,00	69,98
Belanja Barang Persediaan	1.135.144.564,00	0,00	0,00
Belanja Jasa	251.954.884,00	63.624.499,00	296,00
Belanja Pemeliharaan	913.026.598,00	938.730.220,00	-2,74
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1.621.229.276,00	532.311.600,00	204,56
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>11.812.032.153,00</b>	<b>6.269.409.463,00</b>	<b>88,41</b>
Pengembalian Belanja Barang	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>11.812.032.153,00</b>	<b>6.269.409.463,00</b>	<b>88,41</b>

### B.2.3 BELANJA MODAL TANAH

Realisasi Belanja Modal Tanah per 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014 adalah masing-masing sebesar Rp.39.604.000,00 dan Rp0,00. Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 0,00% dibandingkan TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh **<jelaskan peruntukan penggunaan belanja ini>**.

Perbandingan Belanja Modal Tanah  
per 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 30 Juni 2015	Realisasi 30 Juni 2014	Naik (Turun) %
Belanja Modal Tanah	39.604.000,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>39.604.000,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>39.604.000,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

### B.2.4 BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014 adalah masing-masing sebesar Rp.1.439.381.000,00 dan Rp. 737.397.088,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 95,20% dibandingkan TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh **<jelaskan peruntukan penggunaan belanja ini>**.

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin  
per 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 30 Juni 2015	Realisasi 30 Juni 2014	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.439.381.000,00	737.397.088,00	95,20
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>1.439.381.000,00</b>	<b>737.397.088,00</b>	<b>95,20</b>
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>1.439.381.000,00</b>	<b>737.397.088,00</b>	<b>95,20</b>

### B.2.5 BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014 adalah masing-masing sebesar Rp.243.890.000,00 dan Rp.587.840.350,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2015 mengalami penurunan sebesar -58,51% dibandingkan TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh <jelaskan peruntukan penggunaan belanja ini>.

Perbandingan Belanja Modal GEdung dan Bangunan  
per 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 30 Juni 2015	Realisasi 30 Juni 2014	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	243.890.000,00	587.840.350,00	-58,51
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>243.890.000,00</b>	<b>587.840.350,00</b>	<b>-58,51</b>
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>243.890.000,00</b>	<b>587.840.350,00</b>	<b>-58,51</b>

### B.2.6 BELANJA MODAL JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan per 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp.153.716.650,00. Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2015 mengalami penurunan sebesar -100,00% dibandingkan TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh <jelaskan peruntukan penggunaan belanja ini>.

Perbandingan Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan  
per 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 30 Juni 2015	Realisasi 30 Juni 2014	Naik (Turun) %
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0,00	153.716.650,00	-100,00
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>0,00</b>	<b>153.716.650,00</b>	<b>-100,00</b>
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>0,00</b>	<b>153.716.650,00</b>	<b>-100,00</b>

### B.2.7 BELANJA MODAL LAINNYA

Realisasi Belanja Modal Lainnya per 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014 adalah masing-masing sebesar Rp.222.279.950,00 dan Rp.120.385.000,00. Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 84,64% dibandingkan TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh **<jelaskan peruntukan penggunaan belanja ini>**.

Perbandingan Belanja Modal Lainnya  
per 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 30 Juni 2015	Realisasi 30 Juni 2014	Naik (Turun) %
Belanja Modal Lainnya	222.279.950,00	120.385.000,00	84,64
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>222.279.950,00</b>	<b>120.385.000,00</b>	<b>84,64</b>
Pengembalian Belanja	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>222.279.950,00</b>	<b>120.385.000,00</b>	<b>84,64</b>

## C PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

### C.1 ASET LANCAR

#### C.1.1 KAS DI BENDAHARA PENGELUARAN

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp.300.000.000,00 dan Rp0,00 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

#### Perbandingan Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	30 Juni 2015	31 Desember 2014
Rekening Bank	0.00	0.00
Uang Tunai	0.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>

#### C.1.2 PERSEDIAAN

Saldo Persediaan per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp.5.247.336.370,00 dan Rp.5.950.904.280,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

#### Perbandingan Persediaan per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian Persediaan	30 Juni 2015	31 Desember 2014
Barang Konsumsi	165.000,00	700.000,00
Bahan untuk Pemeliharaan	1.980.000,00	158.400,00
Suku Cadang	140.152.420,00	106.285.840,00
Bahan Baku	4.834.725.200,00	5.564.220.040,00
Persediaan Lainnya	270.313.750,00	279.540.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>5.247.336.370,00</b>	<b>5.950.904.280,00</b>

#### C.1.3 PERSEDIAAN YANG BELUM DIREGISTER

Saldo Persediaan yang Belum Diregister per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp.-5.114.801.136,00 dan Rp0,00. Persediaan yang Belum Diregister merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Akun Persediaan yang Belum Diregister tersaji dalam Neraca SAIBA dikarenakan aplikasi SIMAK-BMN belum dapat mengirimkan data ke SAIBA untuk melakukan jurnal koreksi terhadap akun tersebut. Rincian Persediaan yang Belum Diregister per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan yang Belum Diregister  
per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian Persediaan	30 Juni 2015	31 Desember 2014
Persediaan yang Belum Diregister	-5.114.801.136,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>-5.114.801.136,00</b>	<b>0,00</b>

## C.2 ASET TETAP

### C.2.1 TANAH

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Embrio Ternak Cipelang per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing - masing sebesar Rp.13.617.849.001,00 dan Rp.13.617.849.001,00.

Rincian Saldo Tanah per 30 Juni 2015 adalah sebagai berikut:

No	Luas	Lokasi	Nilai
<b>Jumlah</b>			<b>0,00</b>

**Nilai saldo Tanah pada Neraca SAIBA tidak sama dengan nilai total KIB tanah pada aplikasi SIMAKBMN.**

### C.2.2 TANAH BELUM DIREGISTER

Saldo Tanah Belum Diregister per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp.39.604.000,00 dan Rp0,00. Akun Tanah Belum Diregister tersaji dalam Neraca SAIBA dikarenakan aplikasi SIMAK-BMN belum dapat mengirimkan data ke SAIBA untuk melakukan jurnal koreksi terhadap akun tersebut. Rincian Tanah Belum Diregister per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Aset Tanah Belum Diregister  
per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	30 Juni 2015	31 Desember 2014
Tanah Belum Diregister	39.604.000,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>39.604.000,00</b>	<b>0,00</b>

### C.2.3 PERALATAN DAN MESIN

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Embrio Ternak Cipelang per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp.9.017.406.538,00 dan Rp.7.355.745.588,00.

### C.2.4 PERALATAN DAN MESIN BELUM DIREGISTER

Saldo Peralatan dan Mesin Belum Diregister per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp.-222.279.950,00 dan Rp0,00. Akun Peralatan dan Mesin Belum Diregister tersaji dalam Neraca SAIBA dikarenakan aplikasi SIMAK-BMN belum dapat mengirimkan data ke SAIBA untuk melakukan jurnal koreksi terhadap akun tersebut. Rincian Peralatan dan Mesin Belum Diregister per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Aset Peralatan dan Mesin Belum Diregister  
per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	30 Juni 2015	31 Desember 2014
Peralatan dan Mesin Belum Diregister	-222.279.950,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>-222.279.950,00</b>	<b>0,00</b>

### C.2.5 GEDUNG DAN BANGUNAN

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Embrio Ternak Cipelang per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp.12.257.478.786,00 dan Rp.12.013.588.786,00.

### C.2.6 JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Embrio Ternak Cipelang per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp.6.632.514.650,00 dan Rp.6.632.514.650,00.

### C.2.7 AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Embrio Ternak Cipelang per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp.-11.407.149.032,00 dan Rp.-10.647.702.397,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2015 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	9.017.406.538,00	-4.601.446.135,00	4.415.960.403,00
2.	Peralatan dan Mesin Belum Diregister	-222.279.950,00	0,00	-222.279.950,00
3.	Gedung dan Bangunan	12.257.478.786,00	-1.065.369.190,00	11.192.109.596,00
4.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	6.632.514.650,00	-5.740.333.707,00	892.180.943,00
<b>Akumulasi Penyusutan</b>		<b>27.685.120.024,00</b>	<b>-11.407.149.032,00</b>	<b>16.277.970.992,00</b>

### C.3 PIUTANG JANGKA PANJANG

#### C.3.1 PIUTANG TAGIHAN TUNTUTAN PERBENDAHARAAN/GANTI RUGI

Saldo Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp.-32.161.713,00 dan Rp0,00. Piutang Tagihan TP/TGR merupakan Tagihan yang belum diselesaikan pada tanggal neraca yang akan jatuh tempo lebih dari 12 bulan yang akan datang. Rincian Piutang Tagihan TP/TGR adalah sebagai berikut:

Perbandingan Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014

No	Nama	30 Juni 2015	31 Desember 2014
1.	Nama Debitur 1	0,00	0,00
2.	Nama Debitur 2	0,00	0,00
3.	dst....(tolong diisi)	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>		<b>-32.161.713,00</b>	<b>0,00</b>

### C.4 ASET LAINNYA

#### C.4.1 ASET LAINNYA YANG BELUM DIREGISTER

Saldo Aset Lainnya yang Belum Diregister per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp.222.279.950,00 dan Rp0,00. Akun Aset Lainnya yang Belum Diregister tersaji dalam Neraca SAIBA dikarenakan aplikasi SIMAK-BMN belum dapat mengirimkan data ke SAIBA untuk melakukan jurnal

koreksi terhadap akun tersebut. Rincian Aset Lainnya yang Belum Diregister per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Aset Lainnya yang Belum Diregister  
per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	30 Juni 2015	31 Desember 2014
Aset Lainnya yang Belum Diregister	222.279.950,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>222.279.950,00</b>	<b>0,00</b>

## C.5 KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

### C.5.1 UTANG KEPADA PIHAK KETIGA

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp.5.537.414,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Deputi Administrasi BAPK per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga  
per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	30 Juni 2015	31 Desember 2014
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	0,00	5.537.414,00
<b>Jumlah</b>	<b>0,00</b>	<b>5.537.414,00</b>

### C.5.2 UANG MUKA DARI KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp.300.000.000,00 dan Rp0,00. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar.

## C.6 EKUITAS

### C.6.1 EKUITAS

Saldo Ekuitas per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp30.258.077.464,00 dan Rp34.917.362.494,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan

kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## D PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

### D.1 PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK LAINNYA

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014 adalah masing-masing sebesar Rp.331.431.459,00 dan Rp0.00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBPN Lainnya  
per 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014

Uraian	30 Juni 2015	30 Juni 2014	% Naik / Turun
Pendapatan Anggaran Lain-lain	24.060,00	0.00	0.00
Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	6.355.961,00	0.00	0.00
Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	328.738,00	0.00	0.00
Pendapatan Penjualan Hasil Peternakan dan Perikanan	319.848.000,00	0.00	0.00
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	4.874.700,00	0.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>331.431.459,00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>

<silahkan diberikan penjelasan atas uraian pendapatan yang tersaji pada tabel diatas>.

### D.2 BEBAN PEGAWAI

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014 adalah masing-masing sebesar Rp1.768.522.848,00 dan Rp0.00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai  
per 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014

Uraian	30 Juni 2015	30 Juni 2014	% Naik / Turun
Beban Gaji Pokok PNS	1.137.291.440,00	0.00	0.00
Beban Pembulatan Gaji PNS	42.846,00	0.00	0.00
Beban Tunj. Anak PNS	31.457.836,00	0.00	0.00
Beban Tunj. Beras PNS	100.411.420,00	0.00	0.00
Beban Tunj. Fungsional PNS	146.520.000,00	0.00	0.00
Beban Tunj. PPh PNS	22.947.602,00	0.00	0.00
Beban Tunj. Struktural PNS	20.520.000,00	0.00	0.00
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	92.509.704,00	0.00	0.00
Beban Tunjangan Umum PNS	24.780.000,00	0.00	0.00
Beban Uang Makan PNS	192.042.000,00	0.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>1.768.522.848,00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>

<silahkan diberikan penjelasan atas uraian beban yang tersaji pada tabel diatas>.

### D.3 BEBAN PERSEDIAAN

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014 adalah masing-masing sebesar Rp.5.081.711.105,00 dan Rp0.00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan  
per 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014

Uraian	30 Juni 2015	30 Juni 2014	% Naik / Turun
Beban Persediaan bahan baku	1.718.470.260,00	0.00	0.00
Beban Persediaan konsumsi	2.210.840.800,00	0.00	0.00
Beban persediaan lainnya	1.152.400.045,00	0.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>5.081.711.105,00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>

<silahkan diberikan penjelasan atas uraian beban yang tersaji pada tabel diatas>.

### D.4 BEBAN BARANG DAN JASA

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014 adalah masing-masing sebesar Rp.8.137.094.301,00 dan Rp0.00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa  
per 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014

Uraian	30 Juni 2015	30 Juni 2014	% Naik / Turun
Beban Bahan	5.882.369.097,00	0.00	0.00
Beban Barang Non Operasional Lainnya	1.555.300.935,00	0.00	0.00
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	86.170.000,00	0.00	0.00
Beban Honor Output Kegiatan	103.437.200,00	0.00	0.00
Beban Jasa Konsultan	49.500.000,00	0.00	0.00
Beban Jasa Profesi	165.350.000,00	0.00	0.00
Beban Keperluan Perkantoran	198.727.003,00	0.00	0.00
Beban Langganan Listrik	22.995.762,00	0.00	0.00
Beban Langganan Telepon	8.571.708,00	0.00	0.00
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	53.330.700,00	0.00	0.00
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	11.341.896,00	0.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>8.137.094.301,00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>

<silahkan diberikan penjelasan atas uraian beban yang tersaji pada tabel diatas>.

#### D.5 BEBAN PEMELIHARAAN

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014 adalah masing-masing sebesar Rp.2.171.585.815,00 dan Rp0.00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan  
per 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014

Uraian	30 Juni 2015	30 Juni 2014	% Naik / Turun
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	272.634.200,00	0.00	0.00
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	605.275.898,00	0.00	0.00
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	35.116.500,00	0.00	0.00
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	58.525.600,00	0.00	0.00
Beban Persediaan suku cadang	1.200.033.617,00	0.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>2.171.585.815,00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>

<silahkan diberikan penjelasan atas uraian beban yang tersaji pada tabel diatas>.

#### D.6 BEBAN PERJALANAN DINAS

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014 adalah masing-masing sebesar Rp.1.621.229.276,00 dan Rp0.00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas  
per 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014

Uraian	30 Juni 2015	30 Juni 2014	% Naik / Turun
Beban Perjalanan Biasa	1.320.617.201,00	0.00	0.00
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	16.365.000,00	0.00	0.00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	18.784.075,00	0.00	0.00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	265.463.000,00	0.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>1.621.229.276,00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>

<silahkan diberikan penjelasan atas uraian beban yang tersaji pada tabel diatas>.

#### D.7 BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014 adalah masing-masing sebesar Rp.759.446.635,00 dan Rp0.00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets)

selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi  
per 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014

Uraian	30 Juni 2015	30 Juni 2014	% Naik / Turun
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	143.693.675,00	0.00	0.00
Beban Penyusutan Irigasi	634.604,00	0.00	0.00
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	44.925.986,00	0.00	0.00
Beban Penyusutan Jaringan	765.939,00	0.00	0.00
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	569.426.431,00	0.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>759.446.635,00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>

<silahkan diberikan penjelasan atas uraian beban yang tersaji pada tabel diatas>.

#### D.8 SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional  
per 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014

Uraian	30 Juni 2015	30 Juni 2014	% Naik / Turun
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	788.251.000,00	0.00	0.00
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	7.603.000,00	0.00	0.00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	3.226.350,00	0.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>799.080.350,00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>

<silahkan diberikan penjelasan atas uraian beban yang tersaji pada tabel diatas>.

## **E PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

### **E.1 EKUITAS AWAL**

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp.34.917.362.494,00 dan Rp0.

### **E.2 SURPLUS/DEFISIT-LO**

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014 adalah sebesar Rp-18.409.078.171,00 dan Rp0. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

### **E.3 PENYESUAIAN NILAI ASET**

Penyesuaian Nilai Aset mencerminkan koreksi atas nilai aset yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian aset yang terjadi pada periode tahun berjalan. Penyesuaian Nilai Aset untuk periode 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014 adalah masing-masing sebesar Rp155.190.552,00 dan Rp0.

### **E.4 KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI**

Saldo Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014 adalah masing-masing sebesar Rp-1.873.494.625,00 dan Rp0.

### **E.5 KOREKSI NILAI PERSEDIAAN**

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi nilai persediaan untuk periode 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014 adalah masing-masing sebesar Rp2.120.000,00 dan Rp0.

### **E.7 EKUITAS AKHIR**

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014 adalah masing-masing sebesar Rp30.258.077.464,00 dan Rp34.917.362.494,00.

## **F PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA**

### **F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA**

Silahkan diberikan penjelasan mengenai kejadian-kejadian penting setelah tanggal Neraca

### **F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN**

Silahkan diberikan penjelasan mengenai hal-hal penting lainnya